BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriftif. Menurut Sofyan Siregar (2013:8) " metode deskriftif dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterprestasikan bentuknya berupa studi perkembangan".

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan yang beralamatdi JalanSukaMulia No. 17A Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan pada mulai Novemper 2015 – Mei 2016. Adapun tabel penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2015		2016				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal							
3	ACC Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Bimbingan Skripsi			ER				
6	ACC Skripsi					\mathcal{O}		
7	Seminar Hasil			$\left\langle \frac{U}{M}\right\rangle$				
8	Sidang		Ŷ.	A .	34°			

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan bagi variabel dengan cara memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur.

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Efektivitas

Efektivitas penagihan pajak dengan surat paksa maka dapat meningkatkan penerimaan pajak, dimana diharapkan memberikan kontribusi terhadap

pembangunan pajak. Efektivitas adalah suatu gambaran keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal yang terpenting yang perlu dicatat adalah efektivitas tidak menyatakan berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah suatu kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini variabel diukur dengan persentase sesuai dengan formula rasio efektivitas yaitu:

$$Efektivitas = \frac{\textit{Jumlah Penagihan yang dibayar}}{\textit{Jumlah Penagihan yang diterbitkan}} x \ 100\%$$

(sumber: seksi penagihan KPP Pratama Medan Belawan)

Untuk mengukur keefektivitasan, maka digunakan indicator sebagai berikut:

Tabel III. 2

Indikator Pengukuran Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

(sumber: Mahsun, 2006)

2) Penagihan Pajak dengan Surat Paksa

Penagihan Pajak dengan Surat Paksa adalah tindakan penagihan yang dilaksanakan oleh juru sita pajak kepada penanggung pajak tanpa menunggu jatuh tempo pembayaran yang meliputi seluruh utang pajak dan surat perintah dengan paksa kepada penanggung pajak untuk membayar utang pajak.

3) Penerimaan Pajak

Penerimaan Pajak adalah penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Tidak hanya sampai pada efisiensi singkat di atas bahwa dana yang diterima di kas Negara tesebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana maksud dan tujuan Negara yang disepakati oleh para pendiri awal Negara ini yaitu mensejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berasaskan kepada keadilan sosial.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini jenis data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variable yang diteliti adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Belawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Yaitu dengan bertanya kepada pihak yang berhubungan langsung dengan seksi penagihan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

2. Metode Dokumentasi

Dalam tahap metode ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan mengumpulkan data, mencari data-data objek penelitian yang telah diperoleh dari instansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah suatu metode analisis dimana data yang ada dikumpulkan dan digolongkan/dikelompokkan kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu ganbaran yang sebenarnya mengenai keadaan perusahaan baik itu data mengenai Tunggakan Pajak, Surat Paksa, dan Penerimaan Pajak pada KPPPratama Medan Belawan. Yang didasarkan atau berpedoman pada Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).